

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada penjelasan sub bab sebelum yaitu tentang analisa data yang telah menjelaskan tentang di terima atau di tolaknya hipotesa yang penulis kemukakan, yang akhirnya dapat ditarik kesimpulan :

1. Bahwa siswa yang tinggal dalam keluarga miskin memiliki prestasi belajar pendidikan agama Islam yang cukup baik namun perlu untuk lebih ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari klasifikasi data dimana 79% dari siswa yang tinggal dalam keluarga miskin mendapat nilai tinggi.
2. Bahwa siswa yang tinggal dalam keluarga kaya memiliki prestasi belajar yang cukup baik, di mana dapat kita lihat dalam klasifikasi data bahwa 92% dari siswa yang tinggal dalam keluarga kaya mendapatkan nilai tinggi.
3. Berdasarkan bukti dan perhitungan statistik terdapat petunjuk bahwasannya antara dua kelompok tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan dalam arti antara kedua kelompok tersebut menunjukkan persamaan dalam hal prestasi belajar pendidikan

agama Islam. Hal tersebut tentunya dapat dilihat dari mean-mean antara kedua kelompok tersebut sebesar 0,22 dari 6,96-674 yang mencakup deviasi 0,021, dan derajat kebebasan (d.b) dan menggunakan taraf signifikan 10%.

## B. SARAN-SARAN

Dalam tujuan yang baik tanpa adanya dukungan yang memadai maka tujuan tersebut akan sulit untuk dapat diwujudkan, begitu pula dalam proses pendidikan agama islam, yang komponen dari pada pendidikan itu sendiri banyak dan saling terkait, yakni siswa, guru, orang tua, materi, media, sarana prasarana dan tujuan, yang kesemuanya saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun saran yang penulis berikan sebagai berikut :

- a. Tentang hubungan antara pihak sekolah khususnya guru agama dengan pihak keluarga atau orang tua, hendaknya hubungan sekolah atau guru agama dalam hal ini dengan orang tua tidak hanya bersifat formal seremonial saja, namun lebih ditingkatkan dengan hubungan yang bersifat kekeluargaan, misalnya mengadakan pengajian rutin bulanan yang di adakan di rumah siswa secara bergiliran. Kegiatan pengajian rutin bulanan yang diadakan bergiliran dirumah siswa dapat di gunakan sebagai

sarana media bagi guru agama untuk dapat memberikan pengertian terhadap orang tua siswa akan pentingnya pendidikan agama, serta dapat memberikan gambaran yang obyektif tentang siswa sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

- b. Kegiatan tersebut hendaknya dikemas dengan rapi dan menarik untuk siswa, sehingga walaupun bukan kegiatan wajib namun siswa akan dengan suka rela akan mengikuti kegiatan tersebut.
- c. Hendaknya guru memberikan atau menanamkan kesadaran yang tinggi terhadap siswa akan pentingnya pendidikan agama, sehingga pendidikan agama tidak hanya menjadi pengetahuan yang bersifat batiniyah, dalam arti pendidikan agama juga menanamkan rasa kesadaran yang tinggi sebagai makhluk Tuhan yang mempunyai kewajiban.

### C. PENUTUP

Dengan selalu memuji dan mengharap petunjuk, hidayah serta inayah dari Allah SWT, atas dan karena-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hal ini tidak terlepas dari jasa-jasa beliau dan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada Bapak Drs. Husni M. Saleh yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan kepada semua pihak yang telah

membantu penulis semoga amal kalian di balas oleh Allah SWT, amin.

Karya ini jauh dari kesempurnaan dan banyak terdapat kekurangan, hal ini karena keterbatasan dari pada penulis baik pengetahuan maupun literatur, akan tetapi walaupun setitik namun penulis yakin itu ada manfaatnya dan semoga dapat menjadi manfaat bagi para pencinta ilmu pengetahuan dan sumbangsih bagi pendidikan agama Islam. Semoga amal baik dari semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT, amin.

Wassalam

P e n u l i s